

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : LUH PUTU MIANITA AFRILLIA PUTRI
NIM : 1915644165**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI

Luh Putu Mianita Afrillia Putri
1915644165

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sejak Otonomi Daerah dilaksanakan di Indonesia ternyata masih terbelang belum optimal, masih banyak daerah-daerah yang belum mandiri dalam memanfaatkan potensi daerahnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, sehingga daerah masih bergantung terhadap dana bantuan dari Pemerintah Pusat yang berupa Dana Perimbangan. Keberhasilan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai, sehingga pemerintah dituntut untuk memikirkan bagaimana tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi daerah tersebut. Selain dana perimbangan, jumlah penduduk juga dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dan diolah dengan Analisis Data Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Data yang diolah merupakan data sekunder Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Jumlah Penduduk, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021 yang diperoleh melalui situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Pengujian variabel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Khusus secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan DAU, DAK, dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata kunci : Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Jumlah Penduduk,
Pertumbuhan Ekonomi**

THE EFFECT OF BALANCING FUNDS AND POPULATION ON ECONOMIC GROWTH IN THE DISTRICTS/CITY OF THE PROVINCE OF BALI

Luh Putu Mianita Afrillia Putri
1915644165

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Since regional autonomy has been implemented in Indonesia, it has not been optimal, there are still many regions that have not been independent in utilizing their regional potential to increase local revenue, so that the regions are still dependent on assistance funds from the central government in the form of balancing funds. Regional success in improving the welfare of its population can be measured through the economic growth that has been achieved, so that the government is required to think about how actions are taken to increase the potential of the area. Apart from balancing funds, population size can also be one of the factors that influence economic growth.

This study aims to determine the effect of General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Population on Economic Growth in the Districts/Cities of Bali Province. The research method used in this research is descriptive quantitative research, and processed by Descriptive Data Analysis, Classical Assumptions Test, and Hypothesis Testing. The data processed is secondary data on General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Population, and Economic Growth in Regencies/Cities of Bali Province for 2017-2021 obtained through the official website of the Bali Province Central Statistics Agency. Testing the variables in this study was carried out using the help of the IBM SPSS Version 25 application.

The results of the study state that the General Allocation Fund partially has a positive and significant effect on Economic Growth, the Special Allocation Fund partially has a positive and significant effect on Economic Growth, Total Population partially has a positive and significant effect on Economic Growth, and DAU, DAK, and Total Population simultaneously has a positive and significant effect on economic growth.

Keywords : General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Population, Economic Growth

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi**

Politeknik Negeri Bali

NAMA : LUH PUTU MIANITA AFRILLIA PUTRI

NIM : 1915644165

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Luh Putu Mianita Afrillia Putri

NIM : 1915644165

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Pengaruh Dana Perimbangan dan Jumlah Penduduk Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE., M.Agb
2. Dr. Dra Ni Nyoman Aryaningsih, MM

Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atas saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 10 Agustus 2023



Luh Putu Mianita Afrillia Putri

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BALI**

DIAJUKAN OLEH :


NAMA : LUH PUTU MIANITA AFRILLIA PUTRI


NIM : 1915644165

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Jeni Susanti, SE., M. Agb
NIP. 197201311995122001


Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

16 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. Jeni Susanti, SE., M.Ag
NIP. 197201311995122001

ANGGOTA



2. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 202111002



3. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, tentu tidak mudah dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansu Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk serta fasilitas yang diperlukan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah memberikan arahan, dukungan dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Jeni Susanti, SE., M.Agb, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
6. Pihak instansi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Bali serta Badan Pusat Statistik masing-masing kabupaten/kota yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan
7. Kedua orang tua saya, I Nengah Ardana dan Ni Kadek Sri Utami Dewi, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa yang luar biasa sehingga penulis dapat tumbuh seperti ini
8. Kedua adik saya, Dharanita Agustina Putri dan Radhitya Febriangga Mahatama yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta menghibur penulis ketika mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi
9. Terkasih Bagas yang senantiasa membantu, memberikan semangat serta dengan sabar menemani penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu
10. Teman yang sudah saya anggap sebagai saudara yakni Rizka Tiara Kusuma yang selalu memberikan semangat, dukungan dan selalu bertanya kabar dalam penyusunan skripsi
11. Kepada sahabat saya, Cintiari yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta selalu memberikan motivasi jika saya merasa kurang yakin dalam penyusunan skripsi

12. Kepada teman-teman kelas C yang sudah berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir dan selalu memberikan semangat dan juga dukungan
13. Kepada member NCT dan Seventeen yang telah menyuguhkan berbagai konten menarik dan menemani penulis dengan lagu-lagunya.

Akhir kata, saya berharap Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Denpasar, 06 Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan.....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Bali Tahun 2017-2021	3
Tabel 1. 2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021	4
Tabel 1. 3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021	5
Tabel 1. 4 Data Jumlah Penduduk Provinsi Bali Tahun 2017-2021	8
Tabel 4.1 Analisis Data Deskriptif Variabel DAU,DAK,Jumlah Penduduk, dan Pertumbuhan Ekonomi.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2017-2021
2. Lampiran 2 Tabulasi Data Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2017-2021
3. Lampiran 3 Tabulasi Data (diubah ke dalam bentuk LN) Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2017-2021
4. Lampiran 4 Hasil Analisis Data Deskriptif
5. Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
6. Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas
7. Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
8. Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi
9. Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
10. Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
11. Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)
12. Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, diharapkan daerah mampu lebih mandiri dalam mengatur pengelolaan perekonomiannya sendiri yang ditunjukkan dengan semakin kuatnya kemampuan keuangan daerah atau PAD, sehingga tidak bergantung terhadap Pemerintah Pusat melalui Dana Perimbangan. Menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia masih terbilang belum optimal, karena masih banyak daerah yang PAD nya masih rendah dan masih menggantungkan keuangannya pada pemerintah pusat melalui Dana Perimbangan.

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sudah merasakan dampak dari diberlakukannya kebijakan otonomi daerah. Pada tahun 2020, Pandemi Covid-19 menyebar ke Indonesia dan menyebabkan penurunan tajam dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor pariwisata. Kebijakan pemerintah untuk menutup semua akses menjadi salah satu penyebab penurunan ekonomi. Seperti yang diketahui bahwa bali memiliki masalah fundamental, dimana terlalu bergantung terhadap sektor pariwisata.

Bali sendiri sebagai destinasi wisata domestik maupun mancanegara tentu merasakan dampak dari Pandemi Covid-19, dimana tempat wisata, mall maupun restoran menjadi tidak beroperasi seperti biasa yang mengakibatkan adanya tindakan di rumahkan dan mematikan perekonomian.

Menurut Ali Ibrahim Hasyim (2016) dalam buku karangannya yang berjudul *Ekonomi Makro, Pertumbuhan Ekonomi* dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi secara tradisional juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan penduduk suatu wilayah atau negara. Dalam buku berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth Nations* yang dikarang oleh Adam Smith, teori pertumbuhan klasik mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori pertumbuhan klasik memberikan perhatian terhadap pengaruh penambahan penduduk yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dimana perekonomian akan terus tumbuh dan berkembang jika diimbangi dengan penambahan penduduk.

Keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya dapat diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Tinggi atau rendahnya laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Untuk

mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan pemerintah dituntut untuk memikirkan berbagai tindakan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan (Meilita Lukitasari, *et al*, 2016). Jika pertumbuhan ekonomi tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti akan berdampak baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sementara jika sebaliknya maka akan menurunkan kesejahteraan ekonomi. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan.

Tabel 1. 1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Bali Tahun 2017-2021

Tahun	PDRB (dalam angka)	PDRB (%)
2017	144.933.310.000	5,56 %
2018	154.072.660.000	6,31 %
2019	162.693.360.000	5,60 %
2020	147.521.410.000	-9,33 %
2021	143.870.400.000	-2,46 %

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022

Tabel 1.1 menjelaskan tentang Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan. Dimana terlihat penurunan secara drastis hingga menimbulkan presentase yang minus pada Tahun 2020 dari 5,60 % menjadi -9,33 %, dimana pada tahun ini Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia. Jika dibandingkan dengan tiga (3) tahun sebelumnya yang terus mengalami peningkatan, penurunan ini dapat menjadi ancaman tersendiri. Penurunan itu dapat disebabkan karena terjadinya Pandemi Covid-19 sehingga

tidak ada pemasukan maupun penghasilan dari masyarakat yang menunjang PAD meningkat, hal ini menyebabkan pemerintah masih bergantung terhadap Pemerintah Pusat melalui Dana Perimbangan. Pada Tahun 2021 mengalami kenaikan dari -9,33 % menjadi -2,46 % hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai bangkit perlahan-lahan untuk menghasilkan penghasilan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya Pandemi Covid-19 tentu sangat berdampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Tabel 1. 2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota
Provinsi Bali Tahun 2017-2021

Produk Domestik Regional Bruto (miliar rupiah)					
Kab/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Jembrana	8.425,03	8.924,38	9.420,44	8.951,35	8.892,80
Tabanan	14.141,72	14.949,32	15.783,04	14.808,65	14.516,58
Badung	33.052,05	35.275,42	37.326,47	31.147,82	29.049,52
Gianyar	17.005,12	18.027,09	19.040,90	17.441,75	17.254,61
Klungkung	5.387,61	5.682,94	5.990,94	5.608,69	5.595,88
Bangli	4.124,22	4.350,14	4.587,22	4.399,24	4.384,70
Karangasem	10.006,13	10.550,25	11.130,34	10.630,37	10.570,60
Buleleng	21.023,60	22.201,45	23.425,32	22.066,16	21.797,73
Denpasar	32.105,35	34.166,04	36.154,42	32.745,22	32.447,06
Prov. Bali	144.933,31	154.072,66	162.693,36	147.521,41	143.870,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022

Tabel 1.2 menjelaskan dalam angka (miliar rupiah) bagaimana Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota Provinsi Bali pada Tahun 2017-2021. Dilihat dari 2 (dua) tahun terakhir disaat Pandemi Covid-19 terjadi penurunan yang tidak drastis per Kabupaten/Kota, namun secara garis besar yaitu Provinsi Bali, penurunan yang terjadi cukup drastis. Hal

ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang menghentikan tingkat produksi di tahun itu dan berakibat terjadi penurunan.

Tabel 1. 3
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota
Provinsi Bali Tahun 2017-2021

Produk Domestik Regional Bruto (%)					
Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Jembrana	5,28 %	5,59 %	5,56 %	-4,98 %	-0,65 %
Tabanan	5,37 %	5,71 %	5,58 %	-6,17 %	-1,98 %
Badung	6,09 %	6,73 %	5,81 %	-16,55 %	-6,74 %
Gianyar	5,10 %	6,01 %	5,62 %	-8,39 %	-1,05 %
Klungkung	5,32 %	5,48 %	5,42 %	-6,38 %	-0,23 %
Bangli	5,31 %	5,48 %	5,45 %	-4,10 %	-0,33 %
Karangasem	5,06 %	5,44 %	5,50 %	-4,49 %	-0,56%
Buleleng	6,02 %	5,60 %	5,51 %	-5,80 %	-1,27 %
Denpasar	6,50 %	6,42 %	5,82 %	-9,42 %	-0,92%
Provinsi Bali	5,56 %	6,31 %	5,60 %	-9,34 %	-2,46 %

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022

Tabel 1.3 menjelaskan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan secara presentase Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, dimana setiap kabupaten/kota selama 3 (tiga) tahun terakhir dari 2017-2019 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan, berbanding terbalik dengan tahun 2020-2021 dimana semua kabupaten/kota terkena dampak dari Pandemi Covid-19 yang mematikan mata pencaharian masyarakat dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang mencapai minus dan kabupaten/kota yang mengalami penurunan drastis adalah Kabupaten Badung dan Kota Denpasar. Pada tahun 2021, kabupaten/kota sudah mulai bisa mengatasi dampak dari Pandemi Covid-19 untuk kembali beraktivitas untuk menunjang kebutuhan sehari-hari dilihat dari pergerakan laju pertumbuhan ekonomi tersebut.

Kemampuan suatu daerah untuk membiayai kegiatan operasionalnya berbeda-beda, sehingga untuk mengurangi kesenjangan fiskal antar daerah, Pemerintah Pusat memberikan bantuan berupa Dana Perimbangan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dana perimbangan dibagi menjadi 3 bagian yaitu, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil. Dimana kebijakan untuk menggunakan dana perimbangan diserahkan kepada Pemerintah Daerah untuk dikelola dan digunakan dengan efektif dan efisien, guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dana Perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABPN) yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah, khususnya meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Walaupun pelaksanaan otonomi daerah telah dilaksanakan, nyatanya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat melalui dana perimbangan masih terbilang cukup tinggi, artinya pemerintah daerah belum cukup mandiri dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu bentuk dari pelaksanaan otonomi daerah adalah adanya desentralisasi fiskal, yaitu pemberian sumber-sumber penerimaan bagi daerah yang dapat digali dan digunakan sesuai dengan potensinya masing-masing (Marianus Manek & Rudy Badrudin, 2016). Fenomena yang ada dalam pelaksanaan otonomi daerah yaitu beberapa pemerintah daerah di Provinsi Bali

masih bergantung pada dana perimbangan untuk mendanai belanja di masing-masing pemerintah. Mengingat kewenangan telah diberikan langsung kepada daerah untuk mengelola, diharapkan pemerintah daerah agar melakukan terobosan dan inovasi baru untuk menggali potensi daerah masing-masing yang nantinya akan memberikan nilai tambah serta meningkatkan PAD bahkan melebihi Dana Perimbangan.

Selama lima (5) tahun terakhir pada Tahun 2017-2021, terdapat beberapa kabupaten/kota di Provinsi Bali yaitu Kabupaten Bangli, Buleleng, Jembrana, Karangasem, Klungkung dan Tabanan yang belum mandiri dan belum mampu memanfaatkan dan menggali potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing daerahnya dan masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan Kabupaten Badung, Gianyar dan Kota Denpasar yang terbilang sudah mampu mandiri dan memanfaatkan potensi daerahnya. Setiap daerah tentu sudah merencanakan dan merancang bagaimana kedepannya daerah tersebut akan bergerak dan sudah menganggarkan dana sesuai dengan rencana dan kemampuan daerah. Jika nyatanya daerah tidak dapat merealisasikan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan maka daerah tersebut dianggap kurang optimal dalam mewujudkan kesejahteraan daerahnya. Terdapat beberapa daerah yang belum mampu merealisasikan sejumlah anggaran yang sudah direncanakan sehingga membuat daerah tersebut kurang optimal dalam melakukan kewajiban mereka.

Jumlah penduduk juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari perannya, penduduk memiliki 2 (dua) peran penting yaitu sebagai konsumen maupun produsen. Jika dilihat dari segi permintaan, maka penduduk berperan sebagai konsumen, sedangkan dari segi penawaran, penduduk berperan sebagai produsen. Oleh sebab itu, perkembangan jumlah penduduk yang cepat tidak selalu memiliki kapasitas tinggi untuk menghasilkan dan menyerap produksi yang dihasilkan. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tentu harus diimbangi dengan tingkat penghasilan yang tinggi dan juga kualitas dari penduduk itu sendiri. Jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tapi dengan tingkat penghasilan yang rendah tentu tidak memiliki arti bagi pembangunan ekonomi. Karena penduduk sebagai SDM adalah salah satu modal untuk menunjang pembangunan. Penduduk yang memiliki kualitas yang baik atas dirinya sendiri dari segi pendidikan maupun kesehatan tentu akan menjadi poin penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 4
Data Jumlah Penduduk Provinsi Bali Tahun 2017-2021

Tahun	Data Jumlah Penduduk Tahun 2017-2021 (Ribuan Jiwa)
2017	4.246.500
2018	4.292.200
2019	4.336.900

2020	4.317.404
2021	4.362.700

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022

Tabel 1.4 menunjukkan Data Penduduk Provinsi Bali pada Tahun 2017-2021, dimana terlihat pada tabel di atas jumlah penduduk dari Tahun 2017-2019 cenderung stabil dan tidak terlihat perbedaan yang signifikan, hal tersebut disebabkan karna dalam kurun waktu tersebut belum ada Pandemi Covid-19. Puncaknya pada Tahun 2020-2021 dimana saat Pandemi Covid-19 sudah merajalela dan memakan banyak korban jiwa hanya dalam kurun waktu 2 tahun, dan terjadi penurunan yang cukup signifikan dikarenakan terpapar virus dan menyebabkan kematian.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan komponen penting yang diperuntukkan bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi sendiri akan mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya dan membentuk pola kemitraan dengan masyarakat guna menciptakan lapangan pekerjaan yang mumpuni dan tentu diharapkan akan dapat memperkerjakan banyak tenaga kerja baru dan meminimalisir pengangguran. (Andri Widiyanto, *et al* 2016). Tingkat pertumbuhan ekonomi sendiri menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Terdapat 3 (tiga) komponen pertumbuhan ekonomi yang memiliki arti penting bagi setiap masyarakat yaitu Alokasi Modal, Pertumbuhan Jumlah Penduduk, dan Kemajuan Teknologi yang semakin canggih.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sherina Arum & Andy Dwi (2020) menyatakan bahwa PAD dan DAU berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan Jumlah Penduduk Miskin serta Luas Wilayah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Lili Kusumawati & I Gusti Bagus Wiksuana (2018) juga menyatakan hasil yang sejalan dengan peneliti sebelumnya dimana PAD dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan DAU dan DBH berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian dari kedua peneliti sebelumnya berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ratna Dewi & I Dewa Gede Dharma Suputra (2017) yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, DAU dan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan DAK berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga muncul *research gap*. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk menguji Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021?
2. Bagaimanakah Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021?
3. Bagaimanakah Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021?
4. Bagaimanakah Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar pembahasan tidak melenceng dengan topik yang dibahas. Penelitian ini dibatasi sampai dengan Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Jumlah Penduduk. Data yang diambil dan digunakann hanya yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum bermanfaat untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2017-2021.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Untuk menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif di mata kuliah terkait yaitu Akuntansi Pemerintahan, dan juga mampu

meningkatkan prestasi kampus di bidang akademik, khususnya Jurusan Akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam menghadapi masalah yang berkaitan.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat umum tentang bagaimana Dana Perimbangan membantu kesejahteraan masyarakat umum dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, dan bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk bagi Pertumbuhan Ekonomi.

d. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi masukan dan solusi tentang bagaimana kinerja pemerintah yang diharapkan oleh masyarakat agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Mampu meningkatkan potensi daerah masing-masing agar menaikkan nilai pendapatan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan juga pembahasan, maka didapat kesimpulan terhadap hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Bali. Variabel Dana Alokasi Umum (X_1) menunjukkan koefisien 0,254, dan nilai probabilitas signifikansi 0,016 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
2. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Bali. Variabel Dana Alokasi Khusus (X_2) menunjukkan koefisien 0,116, dan nilai probabilitas signifikansi 0,007 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
3. Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Bali. Variabel Jumlah Penduduk (X_3) menunjukkan koefisien 0,948 , dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
4. Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Bali, Variabel DAU, DAK, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terkait dengan pengembangan teori ekonomi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan bagaimana teori ekonomi klasik menjelaskan bahwa jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk tentu akan mempengaruhi perluasan pasar yang akan mendorong tingkat spesialisasi. Dengan adanya spesialisasi tentu akan meningkatkan kegiatan ekonomi atau mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan mendorong produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi. Jadi menurut teori klasik, pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh adanya perpacuan antara perkembangan penduduk dan kemajuan teknologi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada masing-masing daerah yang masih belum mandiri dalam mengatur keuangannya, dan masih bergantung terhadap dana bantuan berupa dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, sehingga diharapkan masing-masing daerah meningkatkan potensi desanya untuk menambah pendapatan.

C. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali diharapkan mampu mengelola dan meningkatkan potensi daerah masing-masing agar dapat menghasilkan pendapatan bagi daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dan mengurangi ketergantungan terhadap dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali diharapkan dapat mengelola Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dengan baik dan benar untuk meningkatkan kualitas kinerja pemerintahan dengan pemanfaatan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan sehingga kinerja pemerintah dapat meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Jika pelayanan terhadap masyarakat mulai efisien dan cepat maka diharapkan tidak akan memakan waktu masyarakat untuk melakukan pengurusan pelayanan publik dan akan memberikan pengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki hal-hal yang kurang dari penelitian ini, menambahkan Dana Bagi Hasil menjadi variabel dependen karena pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen lainnya yang

mungkin dapat berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi selain variabel Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk yang sudah digunakan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth Nations*.
- Ali Ibrahim Hasyim. (2016). *Ekonomi Makro*. KENCANA.
- Andri Widiyanto, E. U. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal). 170-176.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2017-2021).
- Bappenas. (2003). *Perencanaan Pembangunan Nasional, Bappenas TA-SRPP*. Jakarta.
- Dedi Rosadi. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan (hal 24)*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Dodi Chandra, S. H. (2017). Dampak Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.122 No.2 Juli-Desember*, 67-76. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3942>
- Donaldson L & David J. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory*. *Australian Journal of Management* 16, 49-64.
- Hakim, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*.
- I Putu Barat Panji, I. G. (2016). Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5 No. 3 Maret*, 316-337.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Intan Frita Debora Datu, D. S. (2021). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol.9 No. 1 Januari*, 1447-1454.
- Jojo Murdaya, S. (2022). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simeulue. *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 2 Issue 6*, 245-254. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.293>

- Lily Kusumawati, I. G. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7, No. 5, 2592-2620.
- Lio Satria Putra Perkasa, G. M. (2021). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol.9 No. 1 Januari*, 503-514.
- Marianus Manek, R. B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis Volume 17, Nomor 2, Desember*, 81-98. <http://dx.doi.org/10.35917/tb.v17i2.49>
- Meilita Lukitasari Anwar, S. W. (2016). Pengaruh DAU,DAK,PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No.02*, 218-232.
- Nadiah Dwi Retno, J. W. (2019). PAD, DAU, DAK. DBH, Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Provinsi/Wilayah Sumatera, Jawa, dan Bali Tahun 2012-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Vol. 8 No. 1*, 23-35.
- Ni Wayan Ratna Dewi, I. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.3 Maret*, 1745-1773.
- Novi Sri Handayani, I. K. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.10*, 3449-3474.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Dana Perimbangan.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014*.
- Sherina Arum Pamukti, A. D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Jumlah Penduduk Miskin, Luas Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10 No. 1 April*, 370-375.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supadmi, I. A. (2409-2438). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI